**Analisis Layanan Pembuatan e-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil)**

Nama : Restu Wibisono

NIM : 2340506061

Program Studi : Teknologi Informasi

Mata Kuliah : Manajemen Informasi

**Instansi dan Layanan**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) adalah instansi pemerintahan yang bertugas menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan, seperti pembuatan e-KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan dokumen kependudukan lainnya.

Pembuatan e-KTP (Kartu Tanda Penduduk elektronik) merupakan layanan wajib bagi Warga Negara Indonesia yang telah berusia 17 tahun atau sudah menikah. e-KTP menjadi identitas resmi yang berlaku nasional dan terintegrasi secara digital.

**Hasil Analisis**

1. Detail Proses dari Layanan e-KTP
2. Pendaftaran Awal di Kelurahan
3. Pengajuan ke Disdukcapil
4. Proses Perekaman Biometrik
5. Verifikasi dan Validasi Data
6. Pencetakan e-KTP
7. Pengambilan KTP oleh Pemohon

**Fungsi atau Tujuan Tiap Proses**

1. Pendaftaran Awal di Kelurahan:

Fungsi: Mencatat identitas awal penduduk dan validasi domisili.

1. Pengajuan ke Disdukcapil:

Fungsi: Mengirimkan data resmi ke instansi berwenang untuk diproses.

1. Perekaman Biometrik:

Fungsi: Mengambil data sidik jari, iris mata, dan foto untuk keperluan keamanan dan identifikasi digital.

1. Verifikasi dan Validasi Data:

Fungsi: Memastikan bahwa data yang dimasukkan akurat dan tidak terjadi duplikasi.

1. Pencetakan e-KTP:

Fungsi: Membuat kartu identitas resmi dengan chip yang menyimpan data biometrik.

1. Pengambilan KTP oleh Pemohon:

Fungsi: Menyerahkan dokumen ke pemilik sah untuk digunakan dalam berbagai kebutuhan.

**Kendala Tiap Proses**

1. Pendaftaran Awal:

* Kesalahan input data oleh petugas
* Pemohon belum memiliki dokumen lengkap

1. Pengajuan ke Disdukcapil:

* Antrean panjang dan sistem manual
* Kesalahan komunikasi antarinstansi

1. Perekaman Biometrik:

* Alat rusak atau jaringan tidak stabil
* Pemohon harus datang langsung (tidak mobile-friendly)

1. Verifikasi Data:

* Waktu tunggu lama
* Sistem database nasional tidak sinkron

1. Pencetakan e-KTP:

* Blanko kosong
* Mesin pencetak terbatas

1. Pengambilan KTP:

* Tidak ada notifikasi kapan kartu selesai
* Pemohon sering harus bolak-balik

**Inovasi/Improvement Detail**

1. Pendaftaran Awal:

Inovasi: Portal online pendaftaran mandiri, validasi otomatis lewat NIK dan KK

Teknologi: Integrasi dengan web services Dukcapil pusat

1. Pengajuan ke Disdukcapil:

Inovasi: Integrasi data dari kelurahan ke Disdukcapil via sistem cloud

Teknologi: Sistem pelaporan terintegrasi berbasis web

1. Perekaman Biometrik:

Inovasi: Unit perekaman mobile untuk daerah terpencil

Teknologi: Tablet biometrik terintegrasi internet

1. Verifikasi Data:

Inovasi: AI untuk deteksi duplikasi data dan fraud detection

Teknologi: Big Data dan Machine Learning untuk verifikasi cepat

1. Pencetakan e-KTP:

Inovasi: Monitoring stok blanko secara real-time

Teknologi: Dashboard pemantauan blanko nasional

1. Pengambilan KTP:

Inovasi: SMS/Email/WhatsApp notifikasi otomatis

Teknologi: API Gateway untuk trigger notifikasi ke pemohon

**Kesimpulan**

Layanan pembuatan e-KTP adalah layanan penting namun masih menghadapi banyak kendala, seperti antrean panjang, gangguan sistem, dan keterbatasan alat. Namun, dengan pemanfaatan teknologi seperti sistem berbasis cloud, AI, dan layanan notifikasi digital, layanan ini bisa ditingkatkan secara signifikan. Transformasi digital dalam pelayanan publik seperti e-KTP dapat mempercepat, mempermudah, dan meningkatkan akurasi proses administrasi penduduk.

**Referensi**

Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2022, Maret 18). *Transformasi digital dalam layanan kependudukan Disdukcapil*.

Putra, A. R., & Sari, M. Y. (2021). Analisis proses dan efektivitas layanan e-KTP menggunakan metode PIECES. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 14(2), 123–134